

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya teknologi dan informasi di Indonesia saat ini, kebutuhan akan informasi sangatlah penting untuk menunjang kepentingan masyarakat akan kebutuhan suatu informasi termasuk akan informasi keuangan yang dibutuhkan masyarakat untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut FASB, laporan keuangan perusahaan harus memiliki dua karakteristik penting yaitu relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan haruslah wajar, dapat dipercaya, dan tidak menyesatkan bagi pemakainya, sehingga kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi. Untuk itu dibutuhkan jasa akuntan publik untuk memberikan jaminan relevan dan dapat diandalkannya sebuah laporan keuangan perusahaan. Jasa akuntan publik sering digunakan oleh pihak luar perusahaan untuk memberikan penilaian atas kinerja perusahaan melalui pemeriksaan laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan gambaran dan informasi atas kinerja perusahaan yang diperlukan oleh pihak internal dan pihak eksternal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dan dapat dipercaya. Besarnya kepercayaan para pengguna laporan keuangan pada akuntan publik mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas auditnya. Kualitas audit dikatakan penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya para pengguna laporan keuangan. Ironisnya, kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan kepada akuntan publik seringkali dicerai dengan banyaknya skandal, misalnya saja kasus PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance tahun 2018. Kementerian Keuangan menyatakan KAP Satrio, Bing, Eny & Rekan serta dua akuntan publik bersalah (Marlinna dan Merliyana Syamsul) dalam mengaudit laporan keuangan SNP Finance yang melanggar standar audit. KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Kedua Akuntan Publik dan satu KAP itu memberikan opini 'Wajar Tanpa Pengecualian' dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance. Padahal, hasil pemeriksaan OJK mengindikasikan SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan. Kementerian keuangan menjatuhkan sanksi administratif berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan selama 12 bulan.

Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. Dalam menjalankan profesinya dalam melakukan audit, auditor harus

berpedoman pada kode etik dan standar audit. Penyusunan kode etik dan standar audit dimaksudkan agar pelaksanaan audit berkualitas. Siapapun yang melaksanakannya diharapkan menghasilkan suatu mutu audit yang sama ketika auditor melaksanakan auditnya sesuai dengan kode etik dan standar audit yang bersangkutan. Diharapkan akuntan publik harus menaati standar yang telah ditentukan untuk menghasilkan kualitas audit yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kualitas audit yang berkualitas diperlukan akuntan publik yang mempunyai sikap independensi, berpengalaman dan profesional dan berpegang teguh pada standar auditing dan kode etik akuntan publik.

Independensi merupakan sikap bebas dari pengaruh pihak lain (tidak dikendalikan dan tidak bergantung pada pihak lain), secara intelektual bersikap jujur, dan objektif (tidak memihak) dalam mempertimbangkan fakta dan menyatakan opininya (Mulyadi, 2012). Sikap independen sangat dibutuhkan oleh seorang auditor dalam memberikan jasa audit yang disediakan untuk para pemakai laporan keuangan. Seorang auditor pada saat melaporkan hasil pemeriksaan audit dalam laporan auditnya haruslah memperhatikan tanggung jawabnya sebagai seorang auditor, yaitu dapat melaksanakan pekerjaannya secara bebas dan objektif. Independensi auditor merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai kualitas atau mutu dari jasa audit yang dihasilkan. Mempertahankan perilaku yang independen bagi auditor dalam memenuhi tanggung mereka sangat penting, namun yang lebih penting lagi adalah bahwa pemakai laporan keuangan memiliki kepercayaan atas independensi itu sendiri.

Selain independensi, pengalaman kerja juga merupakan faktor yang tidak kalah penting. Auditor harus memiliki pengalaman, karena dengan banyak

pengalaman seorang auditor dapat menghasilkan kualitas audit yang berkualitas. Auditor yang berpengalaman mempunyai pengalaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Auditor juga lebih mampu memberikan penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari. Sedangkan auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman. Jangka waktu bekerja seseorang sebagai seorang auditor menjadi bagian penting yang mempengaruhi kualitas audit. Dengan bertambahnya waktu bekerja, maka akan diperoleh pengalaman baru (Hutabarat, 2012).

Profesionalisme juga merupakan faktor yang berpengaruh dalam kualitas audit. Menurut Arens & Loebbecke (2008) profesionalisme adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih sekedar memenuhi peraturan masyarakat dan undang-undang. Auditor dituntut untuk profesional dalam setiap tugas auditnya. Profesionalisme yang tinggi akan memberikan kontribusi yang dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan. Profesionalisme merupakan suatu keharusan agar profesi tersebut mampu *survive* di masa yang akan datang. Profesionalisme seorang profesional akan menjadi semakin penting apabila profesionalisme tersebut dihubungkan dengan hasil kerja individunya, apakah tingkat profesionalisme tersebut berpengaruh terhadap hasil kerja individu tersebut, sehingga pada akhirnya dapat memberikan sumbangan karya bagi sebuah perusahaan atau organisasi profesi tempat dimana bekerja (Agustina, 2006).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan mengambil judul “**PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya).**”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam membatasi masalah yang akan dibahas dari uraian latar belakang penelitian tersebut, penelitian ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengetahui apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya .
2. Untuk menguji dan mengetahui apakah pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.
3. Untuk menguji dan mengetahui apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan serta membandingkan antara ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya secara langsung pada objek penelitian, sehingga dapat mengetahui yang terjadi di suatu instansi serta dapat mendapatkan pengalaman yang berharga dan memperluas wawasan dalam bidang auditing.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan sebagai referensi bagi peneliti lain tentang materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam rangka penggalian dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dunia pendidikan serta sebagai sumbangan tulisan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Bagi Profesi Akuntan

Informasi ini dapat digunakan sebagai motivasi bagi para akuntan untuk lebih meningkatkan independensi, pengalaman kerjanya dalam melaksanakan profesinya, serta lebih meningkatkan profesionalismenya dalam melaksanakan tanggung jawab kerja.

4. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang Akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi dan auditing yang dapat digunakan menjadi bahan untuk peneliti selanjutnya.